available online at http://ikeor.ppj.unp.ac.id/index.php/ikeor/index

Jurnal Ilmu Keolahragaan, 3 (2), 2025, 30-40

e- ISSN 3026-2674

POTENSI WISATA OLAHRAGA ARUNG JERAM DI KECAMATAN BONJOL KABUPATEN PASAMAN

Erwin Syahputra[1], Anton komaini[2], Andri Gemaini[3], Donal Syafrianto[4]

[1] Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.
[2] Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.
[3] Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.
[4] Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia
* Coressponding Author. E-mail: Erwinsyahputra@gmail.com

Received: 20 Februari artikel dikirim; Revised: 3 Maret artikel revisi; Accepted:30 Maret artikel diterima

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengambarkan potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola objek wisata, masyarakat setempat dan pengunjung atau wisatawan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara kemudian didukung oleh dokumentasi. data dianalisis dengan metode SWOT. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh : a) Kekuatan (*strength*) potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol terdiri dari, Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan lengkapnya peralatan arung jeram di Kecamatan Bonjol, Sumber Daya Alam (SDA) yang asri (aman, sehat, rapi dan indah) dan strategis b) Kelemahan (*weakness*) belum terorganisir objek wisata keterbatasan anggaran, pemeliharaan obyek wisata dan promosi masih kurang potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol terdiri dari Pengelola/organisasi yang belum terorganisir,. c) Peluang (*opportunities*) potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol terdiri dari menciptakan lapangan kerja dan menarik investor, d) Ancaman (*Threats*) potensi wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol terdiri dari peristiwa alam, berkembangnya objek wisata lain, dan kurangnya kesadaran wisatawan/pengunjung dalam menjaga objek wisata.

Kata Kunci : Potensi Wisata, Olahraga Arung Jeram

POTENTIAL OF RAFTING SPORTS TOURISM IN BONJOL DISTRIC PASAMAN REGENCY

Abstract:

The problem of this study is that the potential of boating sports tourism in Bonjol District, Pasaman Regency is still unknown. The purpose of this study is to determine the potential of boating sports tourism in Bonjol District, Pasaman Regency. The type of research used is qualitative research. The informants for this study were managers, local communities and visitors or tourists. The instrument used in this study was an interview which was then supported by documents. Data were analyzed using the SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats) method. Based on the research results obtained: a) The strength of the boating sports tourism potential in Bonjol district lies in its beautiful natural resources (safe, healthy, well-cared for and beautiful) (SDA) and strategic and quality human resources (HR) and completion of boating equipment in Bonjol District, b) Weak potential for boating sports tourism in Bonjol District including managers/organizations that do not organized, budget constraints, maintenance of tourist attractions and promotion are still lacking The potential for rafting sports tourism in Bonjol district is to create jobs and attract investors. d) Threats to the boating tourism potential in Bonjol district include natural events, development of other tourist attractions and lack of awareness among tourists to Bonjol district. Maintain tourist attractions

Keywords : Tourism Potential, Rafting Sports

PENDAHULUAN

Potensi alam Indonesia yang luar biasa akan sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Industri pariwisata dapat menjadi industri penopang penerimaan negara di sektor nonmigas. Di zaman yang semakin maju ini semakin banyak cara dan strategi untuk meningkatkan potensi wisata suatu daerah. Setiap daerah mempunyai ciri-ciri alam, sosial budaya, dan aspek lainnya yang unik atau signifikan (Komaini, dkk, 2018). Menurut Fadjarajani, dkk (2021), " pengembangan pariwisata baik berupa suasana, kejadian, benda, maupun jasa segala hal dan kejadian yang diatur dan disediakan sehingga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi tingkat kepuasan wisatawan."

Pariwisata dan olahraga merupakan kombinasi pengalaman hiburan yang memberikan dampak positif pada sektor perekonomian banyak negara. Bagi para pecinta olah raga, yang menunjukkan ketertarikan terhadap keindahan wisata alam, bahari, dan budaya, diharapkan dapat mengajak wisatawan yang berminat untuk mengagumi dan merasakan sendiri keindahan kawasan tersebut (Saputra & Rifki, 2020). Selanjutnya Komaini, dkk (2019) menyebutkan, "Wisata olahraga adalah kombinasi dari dua Kegiatan yaitu bepergian dan berolahraga. Keduanya Kegiatan jika dilakukan bersama-sama akan menimbulkan kesenangan bagi pelaku kegiatan ini."

Yuliani (2018), menyebutkan, "Wisata olah raga merupakan kegiatan wisata yang dipadukan dengan kegiatan olah raga dan latihan jasmani dalam perjalanan atau sebaliknya. Peningkatan citra pariwisata Indonesia juga melibatkan peran serta masyarakat pariwisata. Selanjutnya, Eva Schwartzhoffová (2010) menambahkan, "Wisata olahraga merupakan kompleks kegiatan yang terkait dengan dengan gerakan aktif (bepergian) dan tinggal di alam dan membutuhkan sejumlah profesional pengetahuan dan keterampilan". Selanjutnya, menurut Masriki & Frinaldi (2020), "Salah satu hall penting dari pariwisata yaitu penyedia layanan pariwisata harus mampu memberikan kepuasan kepada pengunjung yang datang ke tempat, yaitu dengan selalu menjaga dan meningkatkan kualitas servis layanan dan fasilitas wisata sehingga pengunjung tidak merasa kecewa dan akan kembali pada suatu saat."

Wisata olahraga yang melihat potensi alam disebuah daerah sangat mengacu pada letak geografis suatu wilayah, bilamana sebuah daerah itu terdapat daerah perbukitan maka wisata olahraga yang banyak di minati rata-rata olahraga yang bermain di udara seperti paraglaiding, paraseling, dll namun jika sebuah daerah tersebut memiliki potensi sungai yang baik bahkan memiliki arus dan jeram yang menantang, rata-rata wisata olahraga yang diminati adalah olahraga air yg sifatnya beregu ataupun kelompok seperti arung jeram,*tubing,* kano, *wiver board* dan lain-lain.

Salah satu daerah di Sumatera Barat yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata, dimana Sumbar sendiri mempunyai potensi besar yang dapat dilestarikan dan dikembangkan dalam menarik wisatawan. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang mempunyai potensi tersebut adalah Kabupaten Pasaman, dimana Kabupaten Pasaman mempunyai banyak sekali budaya, tradisi dan potensi tempat wisata. Salah satu objek wisata olahraga yang terdapat di Kabupaten Pasaman adalah Objek Wisata olahraga arung jeram. Objek wisata arung jeram ini terletak secara geografis terletak di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera barat, Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman secara transportasi terbilang strategis dikarenakan berada dijalan raya trans-sumatera Padang – Medan yang otomatis akan secara otomatis selalu dilewati oleh calon wisatawan yang akan menuju ke Kota padang maupun ke Kota Medan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada salah satu objek wisata Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman, potensi wisata olahraga yang sedang berkembang yaitu wisata olahraga arung jeram. Hasil wawancara dengan pengelola wisata olahraga arung jeram Bapak Dinal Navara selaku pengelola objek wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman, menyatakan wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman perlu dikembangkan secara menyeluruh dalam berbagai aspek. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti, daya tarik wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman belum diketahui oleh masyarakat luas sehingga diperlukan promosi nilai daya tarik wisata dari objek wisata ini. Selanjutnya, sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan aktivitas arung jeram. di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman sangat terbatas jumlahnya. Sarana pendukung kegiatan arung jeram yang disediakan pengelola wisata tidak lengkap dan harus ditambahkan untuk menunjang aktivitas arung jeram. Keadaan sarana yang kurang memadai sangat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Manajemen operasional olahraga wisata olahraga arung jeram belum terorganisir dengan baik. Selanjutnya, belum ada kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Pasaman dan masyarakat setempat dalam pengembangan wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

Perpotensi wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman untuk dikembangkan

dan dikenal oleh masyarakat luas. Beberapa nilai daya tarik arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman, seperti : akses ke tempat wisata olahraga arung jeram tidak memerlukan waktu lama. dari jalan raya Kecamatan Bonjol hanya memerlukan waktu kurang lebih 15 menit menggunakan kendaraan umum, melewati jalan yang permukaannya rata/tidak berbatuan, sehingga mudah sampai ke lokasi dimana tempat wisata olahraga arung jeram tersebut. Selanjutnya, untuk ikut serta dalam pelaksanaan wisata olahraga arung jeram ini sangat mudah, pengelola wisata olahraga arung jeram mengenakan biaya yang cukup murah dan terjangkau bagi wisatawan yang ingin ikut serta dalam aktivitas arung jeram.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pengembangan wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman dari berbagai aspek, sehingga dapat dikenal masyarakat luas dan banyak wisatawan yang ingin ikut serta dalam pelaksanaannya dan dapat menjadi sumber devisa bagi masyarakat setempat apabila dikelola dengan baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, "Potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman."

.

METODE

Jenis penelitian termasuk kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui potensi wisata olahraga Arum Jeram di Kematan Bonjol Kabpaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat**.** Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah pengelola, masyarakat setempat dan pengunjung atau wisatawan. Pengambilan data melalui wawancara. wawancara kemudian didukung oleh dokumentasi. data dianalisis dengan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities dan Threats*). Penelitian ini dilaksanakan di kawasan objek wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai dengan Juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian di Bonjol Kabupaten Pasaman. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Subjek pada penelitian ini adalah pengelola wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman, masyarakat setempat di sekitar objek wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

B. Gambaran Umum Lokasi Arung Jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat

Kecamatan Bonjol adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pasaman, provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Bonjol terkenal karena dilintasi oleh garis khatulistiwa (lintang 0°). Adapun batas wilayah Kecamatan bonjol akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Batas Wilayah Kecamatan Bonjol

	Batas Wilayah Kecamatan Bonjol
Utara	Kecamatan Lubuk Sikaping dan Kecamatan Mapat Tunggul Selatan
Timur	Kabupaten Lima Puluh Kota
Selatan	Kabupaten Agam
Barat	Kecamatan Simpang Alahan Mati dan Kecamatan Tigo Nagari

Sumber : BPS Kecamatan Bonjol 2021

Selanjutnya, gambaran umum Kecamatan Bonjol secara astronomis terletak antara 00° 06' lintang utara sampai 00° 06' lintang selatan, dan antara 100° 09' sampai 100° 21' bujur timur. Luas wilayah Kecamatan Bonjol yaitu 194,32 km². Kecamatan Bonjol terdiri dari 4 nagari defenitif dan 1 nagari persiapan, yaitu Koto Kaciak, Limo Koto, Ganggo Hilia, Ganggo Mudiak, dan Persiapan Koto Kaciak Barat. (BPS Kabupaten Pasaman, 2021).

Kecamatan Bonjol kegiatan arung jeram di Kecamatan Bonjol Wisata arung jeram merupakan salah satu obyek wisata yang terdapat ini menyusuri aliran Sungai Batang Alahan Panjang, yang terbagi ke dalam beberapa *track* khusus, mulai dari 5km, 10km, 15km dan 40km. Obyek wisata arung jeram

Kecamatan Bonjol memiliki potensi untuk berkembang apabila dikelola secara profesional dan diperlukan strategi dalam pengelolaan wisata secara berkelanjutan. Apabila obyek wisata dikelola dengan benar maka akan meningkatkan wisatawan/pengunjung, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Destinasi wisata dikembangkan secara sintergis perkembangan pengembangan fasilitas umum, fasilitas wisata, aksesibilitas/sarana prasarana serta pemberdayaan masyarakat dalam sistem yang utuh dan berkelanjutan. Potensi akan dianalisis dengan menggunakan analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunities dan Threats*). Adapun hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

a. *Strength* (Kekuatan)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dan dianalisis dengan analisis *SWOT*, dijelaskan masing-masing faktor tersebut sebagai berikut :

1) *Attraction* (Daya Tarik)

Berdasarkan sub indikator faktor *attraction* (daya tarik) dalam penelitian ini terdiri atas Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kelengkapan Peralatan Arung Jeram. Berikut penjelasannya :

a) Sumber Daya Alam (SDA)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan sesuai hasil wawancara mengenai potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol sub indikator Sumber Daya Alam (SDA). Didapatkan hasil : Kondisi wilayah sekitar obyek wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman strategis dan dapat dijadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan olahraga arung jeram dengan keindahan alam sekitar sungai kecamatan bonjol yang masih asri (aman, sehat, rapi dan indah), sehingga menjadi daya tarik pengunjung untuk melaksanakan olahraga arung jeram. Dalam pelaksanaan kegiatan olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman, apabila kondisi cuaca mendukung, pengunjung/wisatawan disuguhkan dengan kondisi jeram yang menantang *adrenalin*, tetapi tidak termasuk *ekstrim.* Sehingga pengunjung/wisatawan dapat menikmati kegiatan olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

Lokasi pelaksanaan olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol yaitu di aliran sungai Batang Alahan Panjang. Lokasi olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol dengan aliran sungai yang stabil dan formasi jeram yang bervariasi. Olahraga arung jeram Bonjol Sungai Batang Alahan Panjang terdiri dari beberapa *track* khusus, mulai dari 5km, 10km, 15km dan 40km.

Untuk kondisi sungai sekitar bebas dari limbah, asap pabrik, sampah dan hal-hal lain yang dapat menghambat pelaksanaan olahraga arung jeram. Terdapat beraneka ragam jenis hewan, seperti ikan endemik sungai Batang Alahan Panjang dan tumbuhan seperti berbagai jenis tumbuhan mangrove yang dapat dijumpai dilokasi pelaksanaan arung jeram. Selanjutnya udara disekitar lokasi wisata yang masih bersih dan bebas dari pencemaran udara. Berikut gambaran singkat sungai Batang Alahan Panjang untuk pelaksanaan wisata olahraga arung jeram :

Gambar 1 : Kondisi Sungai Batang Alahan Panjang Tempat Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram di Kecamatan Bonjol Sumber: Dokumentasi Peneliti

Untuk kondisi sungai, sungai untuk melaksanakan olahraga arung jeram tepat untuk melakukan kegiatan olahraga karena tidak terlalu dalam sehingga meminimalisir resiko kecelakaan pada saat pelaksanaan olahraga tersebut, terdapat juga batu-batuan sebagai rintangan. Kondisi batu-batuan dilokasi tidak saling berdekatan sehingga dapat memperlancar pelaksanaan olahraga ini.. Kemudian untuk arus sungai tidak terlalu kencang atau sedang

mendukung pelaksanaan olahraga arung jeram. Selanjutnya, untuk kondisi arus dapat dikategorikan sedang sehingga aman utuk pengunjung atau wisatawan dalam melaksanakan olahraga arung jeram.

Gambar 2 : Kondisi Jeram di Sungai Batang Alahan Panjang Tempat Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram Sumber : Dokumentasi Peneliti.

Kemudian, disekitar dan di sepanjang sungai Batang Alahan Panjang tempat pelaksanaan olahraga arung jeram terdapat *spot-spot* keindahan alam sekitar sungai Batang Alahan Panjang yang cocok untuk dijadikan tempat untuk berswafoto. Berikut sedikit gambaran *spot* di lokasi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yang sering dijadikan tempat wisatawan untuk berswafoto :

Gambar 3 : Spot di Sungai Batang Alahan Panjang Tempat Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram Sumber : Dokumentasi Peneliti

Kegiatan Arum Jeram yang dilakukan oleh wisatawan dapat yang merasa adrenalin tertantang melihat keindahan alam yang menakjubkan.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam pengelolaan wisata olahraga arung jeram, pengelola atau manajemen organisasi arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman memiliki kemampuan dalam mengembangkan obyek wisata arung jeram yang dilihat dari kemajuan jumlah pengunjung objek wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol apabila dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Kemudian, masyarakat setempat juga mendukung dan berkolaborasi dengan pengelola objek wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol dalam mengembangkan objek wisata ini. Tetapi, kualitas SDM olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol harus ditingkatkan dengan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh tenaga profesional secara berkala guna mencapai tujuan dan manfaat dari kegiatan olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol.

Adapun pelaksanaan arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman tergabung dalam suatu perusahaan pengelola objek wisata Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yaitu Mega Wisata Bonjol. Sekilas mengenai Mega Wisata Bonjol merupakan Perusahaan pengelola objek wisata yang bergerak dibidang Kuliner, oleh-oleh, Arena permainan anak dan olahraga rekreasi arung jeram.

Sehingga, pengelola arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman dalam menjalankan aktivitasnya dibawah kendali perusahaan Mega Wisata Bonjol. Adapun pengelola arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman sudah ada yang memegang lisensi kepengurusan arung jeram. Berikut detail jumlah pengelola arung jeram di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman dan status lisensinya (Selengkapnya di lampiran (lisensi)):

Tabel 2. Detail Pengelola Arung Jeram

No	Pengelola Arung Jeram Kecamatan Bonjol	Jumlah	
		Orang	Lisensi
1	Pengelola Umum	1	0
2	Pengurus Umum	1	0
3	Pemandu/*Guide*	5	1

Sumber : Data Pengelola Arung Jeram

Dalam pelaksanann kegiatan wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol, terdapat lokasi atau tempat untuk mengelola objek wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol. Dengan Luas wilayah yaitu panjang 100 meter dan lebar 60 meter. Di tempat ini memuat semua hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan olahraga arung jeram. Seperti : Biaya masuk dan sewa peralatan, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan olahraga arung jeram, dan lan sebagainya. Berikut gambaran lokasi tempat mengelola objek wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol :

Gambar 3 : Lokasi Tempat Mengelola Objek Wisata Olahraga Arung Jeram Di Kecamatan Bonjol Sumber : Dokumentasi Peneliti

c) Kelengkapan Peralatan Arung Jeram

Peralatan yang ada untuk pelaksanaan olahraga arung jeram di sungai Kecamatan Bonjol tergolong sudah lengkap, seperti pelampung, dayung, peluit, tali, dll. Ditambah dengan pengaman atau *safety* dalam melaksanakan olahraga arung jeram sudah dilengkapi dengan baik oleh pengelola olahraga arung jeram. Dimana peralatan dan pengaman yang digunakan sudah sesuai dengan standar dalam aktivitas olahraga arung jeram.

Dalam pelaksanaan kegiatan olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol telah tersedia tempat dalam hal mengelola objek wisata olahraga arung jeram. Ditempat ini telah disediakan semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan olahraga arung jeram. Seperti, perlengkapan yang tersedia dan tiket masuk untuk melaksanakan kegiatan olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol. Perlengkapan yang tersedia dan biaya sewa dari kegiatan olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol akan dideskripsikan pada tabel berikut :

Tabel 3. Perlengkapan dan Biaya Sewa Kegiatan Olahraga Arung Jeram Di Kecamatan Bonjol

No	Item	Jumlah
	Perlengkapan yang tersedia	
1	Perahu	3
2	Helm Hitam	13
3	Helm Kuning	8
4	Pendayung Orange	4
5	Pendayung Kuning	4
6	Pendayung Hitam Polos	5
7	Pendayung Hitam Silver	8
8	Pelampung Kuning	6
9	Pelampung Merah	3
10	Pelampung Orange	13

Biaya Sewa (1 Set)	**IDR 600.000** (5Km perjalanan)

Sumber : Pengelola Wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol

2) *Accessibility* (Aksesibilitas)

a) Lokasi/Kondisi Jalan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan sesuai hasil wawancara mengenai potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol sub indikator lokasi/kondisi jalan. Didapatkan hasil : Lokasi wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol mudah diakses dan dicapai wisatawan/pengunjung, dimana kondisi jalan menuju wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol sudah diaspal dengan baik dan tidak ada yang berlubang atau bebatuan.

Untuk akses jalan menuju lokasi wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol sekitar 5 Km dari tempat sewa objek wisata olahraga arung jeram. Berikut gambaran akses jalan menuju lokasi wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol :

Gambar 4. Akses Jalan Menuju Lokasi Wisata Olahraga Arung Jeram Kecamatan Bonjol Sumber : Dokumentasi Peneliti

b) Transportasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan sesuai hasil wawancara mengenai potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol sub indikator transportasi. Didapatkan hasil : Dalam akses menuju lokasi wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol belum ada kendaraan umum yang khusus, tetapi dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi baik roda 2 maupun roda 4.

Untuk transportasi menuju lokasi wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol dari tempat sewa objek wisata olahraga arung jeram menggunakan kendaraam Mobil L300. Berikut gambaran transportasi yang tersedia menuju lokasi wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol :

Gambar 5. Transportasi Menuju Lokasi Wisata Olahraga Arung Jeram Kecamatan Bonjol Sumber : Dokumentasi Peneliti

3) *Amenities* (Fasilitas)

a) Tempat Parkir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan sesuai hasil wawancara mengenai potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol sub indikator tempat parkir. Didapatkan hasil : Pada wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol terdapat fasilitas parkir yang layak dan luas dan terdapat petugas parkir. Sehingga, memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan/pengunjung yang membawa kendaraan pribadi. Berikut gambaran tempat parkir yang disediakan pengelola objek wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol :

Gambar 6. Tempat Parkir di Lokasi Wisata Olahraga Arung Jeram Kecamatan Bonjol Sumber : Dokumentasi Peneliti

b) Warung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan sesuai hasil wawancara mengenai potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol sub indikator warung. Di sekitar obyek wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol terdapat warung atau kios yang menjual makanan dan minuman bagi pengunjung/wisatawan yang membutuhkannya. Penjual di warung atau kios tersebut juga merupakan warga setempat.

c) Keamanan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan sesuai hasil wawancara mengenai potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol sub indikator keamanan. Didapatkan hasil : Pada saat pelaksanaan kegiatan olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol terdapat pemandu, guide dan pihak terkait yang mendampingi aktivitas wisatawan/pengunjung sehingga keamanan wisatawan terjamin. Ditambah, terdapat juga tim *rescue* (penyelamat) apabila dalam pelaksanaan olahraga arung jeram terjadi hal-hal yang tidak diinginkan (kecelakaan).

Arung jeram atau rafting harus dibutuhkan pengadaan pengelolaan keamanan atau perlengkapan dan prosedur keselamatan yang ekstra memiliki resiko tinggi, oleh karena itu sebelum melakukan kegiatan ini perlu dilakukan persediaan yang matang. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Muslivah & Sugiarto (2021:3), “Kegiatan Arung jeram harus mengutamakan persiapan diri atau pengetahuan arung jeram dan juga agar mencegah sesuatu yang tidak diinginkan terjadi di arung jeram.

d) Tempat Ibadah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan sesuai hasil wawancara mengenai potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol sub indikator tempat ibadah. Didapatkan hasil : Di sekitar wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol juga terdapat dan disediakan tempat ibadah. Tempat ibadah yang tersedia juga bersih dan aman. Sehingga memberikan kenyamanan bagi wisatawan/pengunjung. Berikut gambaran tempat ibadah yang disediakan pengelola objek wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol :

Gambar 7. Tempat Ibadah di Lokasi Wisata Olahraga Arung Jeram Kecamatan Bonjol Sumber : Dokumentasi Peneliti

e) Tempat Istirahat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan sesuai hasil wawancara mengenai potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol sub indikator tempat istirahat. Didapatkan hasil : Di sekitar lokasi wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol juga tersedia tempat untuk beristirahat (*Rest area*). Di sekitar tempat istirahat ini terdapat warung atau kios yang menjual beraneka ragam makanan dan minuman. Selanjutnya, tersedia juga penginapan disekitar wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol untuk pengunjung/wisatawan yang ingin menginap. Berikut gambaran tempat istirahat yang

disediakan pengelola objek wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol dimana juga terdapat kios/warung dan juga penginapan :

Gambar 8. Tempat Istirahat, Warung dan Penginapan di Sekitar Lokasi Wisata Olahraga Arung Jeram Kecamatan Bonjol Sumber : Dokumentasi Peneliti

4) *Ancillary* (Dukungan)

Berdasarkan sub indikator faktor *Ancillary* (Dukungan) dalam penelitian ini terdiri atas pengurus dan pihak-pihak terkait. Berikut penjelasannya :

a) Pengurus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan sesuai hasil wawancara mengenai potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol sub indikator pengurus. Didapatkan hasil : Dalam pengelolaan wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol, terdapat pengurus tetapi belum terdapat struktur organisasi atau manajemen pengelolaan yang jelas. Hal ini terbukti dengan ditempatkannya petugas-petugas pengeloaan wisata olahraga arung jeram diberbagai *spot* fasilitas yang terdapat di wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol.

b) Pihak-Pihak Terkait

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan sesuai hasil wawancara mengenai potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol sub indikator pihak-pihak terkait. Didapatkan hasil : Dalam pengembangan wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol, pemerintah setempat berkontribusi dan memiliki andil dalam mengembangkan potensi wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol. Terdapat juga pihak lain yang berkontribusi dalam pengembangan wisata olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol seperti pihak swasta dan investor-investor lain yang membantu pengembangan wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol, baik dari segi : pembangunan fasilitas, penyediaan sarana dan prasarana olahraga arung jeram, dan lain sebagainya.

b. *Weakness* (Kelemahan)

1) Pengelola/ Organisasi

Pengelolaan objek wisata Arum Jerang di Kecamatan Bonjol belum terstruktur baik, dalam pengelolaan harus ada struktur organisasi yang jelas, sehingga objek wisata dapat terus berkembangan, pengelolaan yang dilakukan secara professional dan berpengalaman yang akan memberikan suasana tersendiri dan memberikan kenyamanan kepada pengunjung atau wisatawan dan memberikan kepercayaan kepada wisatawan resiko yang akan terjadi pada saat pelaksanaan Arum Jeram, kegiatan wisata ini merupakan olah raga yang mempunyai tingkat resiko yang tinggi. Di dalam pengelolaan tentu harus ada tenaga medis dan obat-obatan yang disediakan.

2) Keterbatasan Anggaran

Anggaran merupakan factor penting untuk maju untuk pengembangan objek wisata dalam pengembangan, ketersediaan dana yang lengkap dapat memperlancar kegiatan Objek Wisata Arum Jeram, namun dalam pengelolaan dana hanya mengandalkan dana perusahaan dan APBD. Minimnya alokasi dana dari perusahaan terkait keterbatasan APBD membuat pengembangan dan pengembangan arum jeram Kecamatan Bonjol Menjadi terhadap dan terkendala.

3) Pemeliharaan Objek Wisata

Kelemahan (*Weakness)* dari kawasan objek wisata yang ada ini kurangnya pemeliharaan dari fasilitas pendukung wisata arung jeram Kecamatan Bonjol, seperti toilet/wc, *rest area*, kotak sampah dan penginapan yang berguna untuk kenyamanan pengunjung dalam melakukan olahraga aung jeram.

4) Promosi

Pelaksanaan promosi yang dilakukan masih relative kurang sehingga banyak para wisatawan yang tidak mengetahui adanya kecamatan Bonjol berguna untuk meningkatkan minat kunjungan para wisatawan. Langkah utama yang perlu dilakukan dengan bekerjasama dengan dinas pariwisata sehingga objek wisata dapat berdampak terhadap kemajuan wisata olahraga arum jeram

c. *Opportunities* (Peluang)

1) Lapangan Kerja

Adanya objek wisata Arum Jeram dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang bagi masyarakat sekitar wilayah Bonjol dengan menawarkan jasa sebagai guide/pemandu untuk lebih mengenal Kawasan objek wisata dan bisa dilakukan akivitas wisatawan bagi masyarakat lokal dan mempunyai minat yang tinggi, selain itu juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk berwirausaha di sekitara lokasi objek wisata tersebut contohnya menjual makanan, menyediakan tempat penginapan (Homestay)

2) Investor

Para Investor akan tertarik berinvestasi terhadap objek wisata ini juga dikelola dan dipromosikan dengan baik, jika investor sudah tertarik berinfestasi tentu akan lebih berkembang objek wisata yang ada di lokasi ini, tempatnya yang rapi dan tertata dengan baik akan berdampak terhadap minat kunjung wisatawan dan bahkan investor lain akan berinvestasi di lokasi objek wisata ini.

d. *Threats* (Ancaman)

1) Peristiwa alam

Olahraga arung jeram merupakan peristiwa alam menjadi ancaman bagi kawasan objek wisata Kecamatan Bonjol dilintasi oleh garis khatulistiwa (lintang 0°) yang menjadikan daerah ini memilki curah hujan tinggi. Hal ini, tentunya membuat pelaksanaan kegiatan olahraga arung jeram terganggu bagi pengunjung atau wisatawan yang sedang melaksanakan kegiatan ini. Faktor ini sangat menentukan volume wisatawan/pengunjung yang akan mengikuti kegiatan wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol.

2) Berkembangnya Objek Wisata Lain

Banyak objek wisata di Kabupaten Pasaman. Seperti yang sudah diketahui bahwa Kabupaten Pasaman menjadi daerah indah yang dipenuhi oleh gugusan pegunungan. Lingkungan alam juga masih ASRI terjaga hingga pohon-pohon tumbuh subur. Dengan Kondisi tersebut memnjadikan wisatawan yang berkunjung betah untuk berlama-lama di objek wisata Kabupaten Pasaman. Untuk dapat bersaing dengan obyek-obyek lain, Obyek Wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol perlu inovasi-inovasi untuk menarik pengunjung yang merupakan tugas berat bagi pengelola obyek olahraga arung jeram Kecamatan Bonjol, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas.

3) Kesadaran wisatawan/pengunjung dalam menjaga objek wisata

Kesadaran pengunjung dalam menjaga objek wisata masih kurang. Masih banyaknya sampah yang berserakan di sekitar kawasan Obyek Wisata olahraga Arung Jeram di Kecamatan Bonjol. Hal penting yang harus diperhatikan adalah menumbuhkan kesadaran pengunjung untuk ikut menjaga obyek wisata sehingga pengunjung lain yang berkunjung merasa nyaman serta dapat menjaga keasrian objek .

.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh : a) Kekuatan (*strength*) potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol terdiri dari Sumber Daya Alam (SDA) yang asri (aman, sehat, rapi dan indah) dan strategis, Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan lengkapnya peralatan arung jeram di Kecamatan Bonjol. b) Kelemahan (*weakness*) potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan

Bonjol terdiri dari Pengelola/organisasi yang belum terorganisir, keterbatasan anggaran, pemeliharaan obyek wisata dan promosi masih kurang. c) Peluang (*opportunities*) potensi wisata olahraga arung jeram di Kecamatan Bonjol terdiri dari menciptakan lapangan kerja dan menarik investor. d) Ancaman (*Threats*) potensi wisata arung jeram di Kecamatan Bonjol terdiri dari peristiwa alam, berkembangnya objek wisata lain, dan kurangnya kesadaran wisatawan/pengunjung dalam menjaga objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Bafirman, B., & Wahyuri, A. S. (2019). Pembentukan kondisi fisik. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Elkadiowanda, I., Yulifri, Darni, & Zarwan. (2019). Tinjauan tentang kondisi fisik pemain sepakbola sekolah menengah pertama. *JPDO: Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, *2*(6), 6–10. http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/551

Moefti, C., & Atradinal. (2018). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Futsal Klub Satelite Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, *1*(1), 96–101.

Pratama, & Umar. (2020). Tinjauan Tingkat Kondisi Fisik Atlet Sepakbola Porma Fc Sijunjung. *Jurnal Patriot*, *2*(2), 549–564. http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/download/567/300

S., M. E. D. F., & Yulifri. (2019). Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Sepakbola SMP Negeri 27 Padang. *JPO: Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, *2*(6), 389–394. http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/566

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Re D.* Bandung: Alfabet.CV.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Re D.* Bandung: Alfabeta

Syafruddin. (2017). Perangkat Pembelajaran Ilmu Melatih Dasar. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Ridwan, M. (2020). Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, *5*(1), 65–72. https://doi.org/10.24036/jpo142019